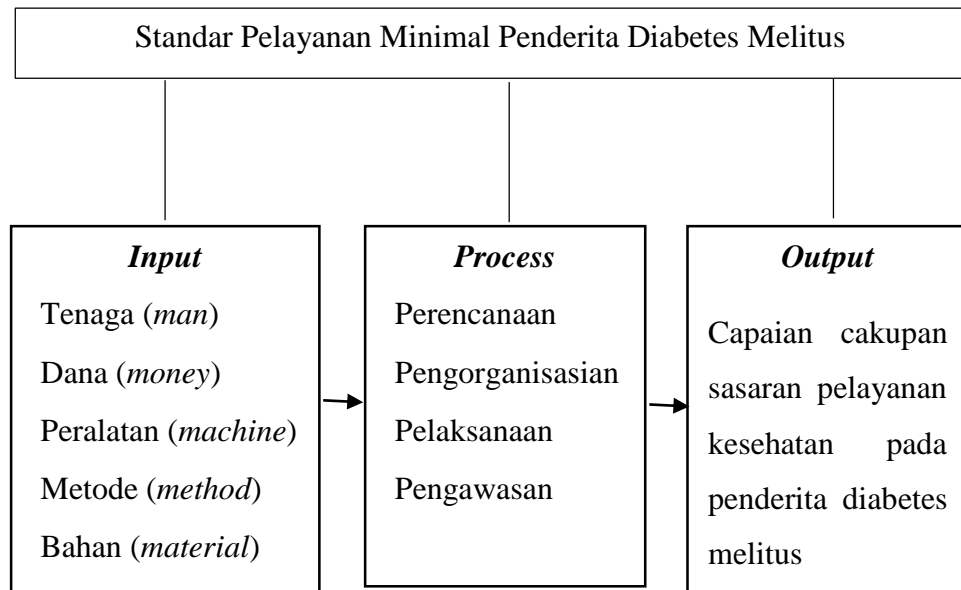


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

## B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, maka susunan definisi istilah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Istilah**

Variabel	Definisi Istilah
<b>1. Input</b>	
a. Tenaga ( <i>man</i> )	Sumber daya manusia yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPM penderita DM
b. Dana ( <i>money</i> )	Sumber dan pengelolaan dana untuk pelaksanaan SPM penderita DM
c. Peralatan ( <i>machine</i> )	Alat/barang yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan SPM penderita DM
d. Metode ( <i>method</i> )	Pedoman atau kebijakan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan SPM penderita DM
e. Bahan ( <i>material</i> )	Ketersediaan bahan habis pakai yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam pelaksanaan SPM penderita DM
<b>2. Process</b>	
a. Perencanaan	Dokumen rencana yang telah ditetapkan yang digunakan sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan SPM penderita DM
b. Pengorganisasian	Pengelompokan tenaga dan sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan SPM penderita DM
c. Pelaksanaan	Tindakan yang dilakukan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan berdasarkan tenaga dan sarana yang telah ditetapkan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan SPM penderita DM
d. Pengawasan	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPM penderita DM
<b>3. Output</b>	
	Tercapainya cakupan sasaran pelayanan kesehatan sesuai standar pada penderita DM sesuai target

Variabel	Definisi Istilah
<b>4. Standar Pelayanan Minimal pada Penderita Diabetes Melitus</b>	Setiap penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;</li> <li>b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi;</li> <li>c. Terapi farmakologi;</li> <li>d. Melakukan rujukan jika diperlukan.</li> </ol>

### C. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

### D. Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif diperlukan informan yaitu orang yang diharapkan dapat memberikan informasi yang kuat dan terpercaya tentang situasi dan kondisi mengenai fokus penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu teknik pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut dianggap mengetahui tentang hal yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti mengetahui objek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sampel yang dikemukakan masih bersifat sementara (Sugiyono, 2019). Dalam

menentukan informan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan peneliti dalam memperoleh data (Nugrahani, 2014). Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Informan kunci yaitu orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas Sambongpari dan penanggung jawab UKM Puskesmas Sambongpari.
2. Informan utama yaitu orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah penanggung jawab program penyakit tidak menular dan dokter di Puskesmas Sambongpari.
3. Informan triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda atau dari pihak lain. Informan triangulasi dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi PTM di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Sambongpari. Jumlah penderita DM yang dijadikan informan yaitu sebanyak 4 orang yang dipilih dengan kriteria:
  - a. Rutin melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sambongpari;
  - b. Bersedia diwawancarai.

## **E. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari informan penelitian melalui hasil wawancara mendalam antara peneliti dengan informan penelitian. Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu untuk menggali informasi menggunakan pedoman wawancara dengan sejumlah pertanyaan terbuka mengenai fokus penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban dari informan melalui *voice recorder*. Dalam penelitian ini, data primer yang digali yaitu terkait semua fokus penelitian yang meliputi *input*, *process*, dan *output* dalam pelaksanaan SPM pada penderita DM.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari hasil telaah dokumen resmi yang mendukung data primer serta yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diantaranya data capaian SPM penderita DM, data kasus penderita DM, dan data-data lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis

wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) semi terstruktur, dimana meskipun peneliti menyusun panduan wawancara tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari seluruh variabel penelitian yaitu *input*, *process*, dan *output* mengenai pelaksanaan SPM pada penderita DM.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek atau proses tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati ketersediaan bahan, peralatan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan SPM penderita DM.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh, mempelajari serta mencatat data dengan bantuan alat tulis, alat perekam suara serta kamera. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan telaah dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti dokumen perencanaan dan dokumen SOP.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2019). Peneliti sebagai instrumen penelitian berfungsi dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen untuk mendukung proses memperoleh informasi diantaranya:

1. Pedoman wawancara, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang dibuat peneliti untuk dijadikan acuan dalam proses wawancara dengan informan.
2. Buku catatan untuk mencatat hasil wawancara dan observasi.
3. *Voice recorder* untuk merekam setiap percakapan dalam proses wawancara dengan informan.
4. Kamera digital untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dalam proses penelitian.

#### **H. Prosedur Penelitian**

Tahapan yang dipakai oleh peneliti yaitu terdiri dari tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data. Berikut adalah tahapannya:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Studi pendahuluan;
  - b. Survey awal;
  - c. Memilih lokasi penelitian;
  - d. Menyusun proposal penelitian;
  - e. Mengurus perizinan;
  - f. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen.

### 3. Tahap analisis data

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan dan selesai dari tahap lapangan. Selanjutnya dilakukan interpretasi data, dianalisis, dan ditarik kesimpulan.

#### I. Analisis Data

Menurut model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019), aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

- a. *Data collection* (pengumpulan data) yaitu mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).
- b. *Data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- c. *Data display* (penyajian data) yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan uraian singkat untuk menggambarkan fokus penelitian.

*Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi) yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.



Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya.